

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi**

	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
 Prodi/NIM : Arsitektur/ 2017101005  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Aspek Spasial Alih Fungsi Lahan Jalan Menjadi Pasar Terhadap Penduduk dan Pengguna Jalan di Kawasan Pasar Anyar Kota Tangerang

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	0430067902	Lektor
2			

Tangerang Selatan, 9 Februari 2021

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Tafriidj, ST, MT, MSc	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	
Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

## Lampiran 2. Pengajuan Skripsi




	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101005  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Aspek Spasial Alih Fungsi Jalan Menjadi Pasar Terhadap  
 (disusun dalam kalimat Penduduk dan Pengguna Jalan di Kawasan Pasar Anyar Kota  
 singkat, padat, jelas dan Tangerang  
 menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 6 Juni 2021

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Anugrah Tri Hapsoro Aji	Surya Guntara Taringan S.T., M.A., PhD	Ratna Safitri, S.T., M.Ars

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

### Lampiran 3. Pengajuan Sidang Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101005  
 Judul Skripsi/TA : Kajian Aspek Spasial Alih Fungsi Lahan Jalan Menjadi Pasar Terhadap Penduduk dan Pengguna Jalan di Kawasan Pasar Anyar Kota Tangerang  
 Dosen Pembimbing : 1. Ratna Safitri S.T., M.Ars  
 : 2.  
 Dosen Penguji : 1. Rahma Purisari S.T.Ars., M.Ars JAD :  
 : 2. Dr. M I Ririk Winandari, ST, MT JAD :  
 : 3. JAD :  
 Jadwal Sidang : Tempat : Via Zoom Hari/Tanggal: Rabu, 16 Juni 2021  
 Online

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	















Tangerang Selatan, 6 Juni 2021



Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Anugrah Tri Hapsoro Aji	Ratna Safitri, S.T., M.Ars	Issa Samichat Ismail Tafrijd, S.T., M.T., M.Sc.	Ratna Safitri, S.T., M.Ars

## Lampiran 4. Formulir Bimbingan Skripsi

	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101005  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Aspek Spasial Alih Fungsi Jalan Menjadi Pasar Terhadap Penduduk dan Pengguna Jalan di Kawasan Pasar Anyar Kota Tangerang

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa, 16/02/2021	Menjelaskan abstrak kepada dospem skripsi tentang apa yang akan dibahas. - Mencari perbedaan ke 3 studi kasus yang di pilih. - Apa yang menarik dan memperkuat alasan tentang Pembahasan yang di pilih. - Mencari penelitian terdahulu. - Mencari 1 pasar yang berbeda. - Membuat Latar Belakang BAB 1 untuk pertemuan selanjutnya.		
2	Rabu, 24/02/2021	Membahas bab 1 yang sudah dibuat Dan membahas tentang studi kasus yang dibahas		
3	Rabu, 3/03/2021	Menjelaskan Rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, merevisi kata-kata yang dipakai untuk rumusan masalah		
4	Selasa, 9/03/2021	Membahas Bab 2 yang sebelumnya sudah dikirim melalui onedrive, mendiskusikan tentang penjelasan teori yang dipakai		
5	Jumat, 12/03/2021	Mendiskusikan kepada pembimbing tentang studi kasus yang dipilih dan juga untuk mempertimbangkan pergantian studi kasus yang nantinya akan di teliti		
6	Kamis, 18/03/2021	Mengirim bab 3 untuk dibahas dengan pembimbing, dan berdiskusi untuk menambahkan beberapa subbab untuk keperluan penelitian seperti waktu pelaksanaan penelitian.		
7	Selasa, 23/03/2021	Membahas bab 3 yang sudah direvisi, dan juga membuat ppt yang nantinya dijadikan sebagai media presentasi		

8	Rabu, 02/06/2021	Memberikan hasil dari keseluruhan final draft skripsi berupa hardcopy		

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Anugrah Tri Hapsoro Aji	Ratna Safitri, S.T., M.Ars	

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

## Lampiran 5. Formulir Revisi Skripsi

	<b>FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Rekaman

**Nama Mahasiswa** : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
**Prodi/NIM** : Arsitektur / 2017101005  
**Judul Skripsi/TA** : Kajian Aspek Spasial Alih Fungsi Jalan Menjadi Pasar Terhadap Penduduk Dan Pengguna Jalan di Kawasan Pasar Anyar Kota Tangerang  
**Dosen Pembimbing** : 1. Ratna Safitri, S.T., M.Ars  
 2.  
**Dosen Penguji** : 1. Rahma Purisari, S.T., M.Ars  
 2. Dr. M I Ririk Winandari, S.T., M.T.  
**Tempat:** Via Zoom Online  
**Jadwal Sidang** Hari/Tanggal: Rabu, 16 Juni 2021

Revisi yang dilakukan :

1. Mengubah sedikit kata – kata dalam bab 2 di bagian *Urban Slippage* per poin.
2. Memberikan keterangan di dalam bab 3 dalam poin "Wawancara" untuk menerangkan kepada siapa dan untuk apa wawancara dilakukan.
3. Membuat Mapping tambahan dan juga membuat penjelasan beberapa poin yang ada di dalam Urban Slippage "*Layered Space, Private/Public, Day/Night*"

Tangerang Selatan, 21 Juni 2021



Rahma Purisari, S.T., M.Ars

## Lampiran 6. Surat Izin Survey Skripsi



Tangerang Selatan, 9 Maret 2021

Nomor : 014/EKS-ARS/UPJ/03.21  
Lampiran :-  
Perihal : **Permohonan Izin Survei**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu Pengelola Pasar Anyar**  
**Pasar Anyar Kota Tangerang**  
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
NIM : 2017101005  
No. Tlp : 0815-4104-0488

Adalah benar mahasiswa aktif yang terdaftar pada Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya. Sehubungan dengan berjalannya proses Skripsi mahasiswa pada semester Genap TA 2020/2021 maka mahasiswa yang bersangkutan membutuhkan data untuk melengkapi Skripsinya. Namun, dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kami menghimbau memakai masker dan mengikuti arahan dari pihak berwenang setempat untuk mengikuti prosedur yang berlaku.

Adapun mahasiswa tersebut bermaksud untuk memohon ijin melakukan kegiatan observasi/survey, permintaan data dan wawancara. Untuk itu, kami memohon untuk dapat membantu mahasiswa tersebut guna mendapatkan data yang dibutuhkan dari periode tanggal 10 Maret 2021 – 17 Maret 2021. Data tersebut sepenuhnya hanya akan digunakan untuk proses pembelajaran di kampus kami. Apabila ada hal yang ingin dikonfirmasi, mohon kiranya dapat menghubungi, Ratna Safitri (0817-883-155) selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Ratna Safitri, S.T., M.Ars.**  
Kepala Program Studi Arsitektur

Universitas Pembangunan Jaya  
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413  
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: [www.upj.ac.id](http://www.upj.ac.id)





PEMERINTAHAN KOTA TANGERANG  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Perintis Kemerdekaan II No. 2 RT. 007/RW 003 Kel. Babakan  
Kec. Tangerang Kota Tangerang - Banten  
Telepon dan Fax : (021) 5538890 Email : kesbangpol@tangerangkota.go.id  
Website : kesbangpol.tangerangkota.go.id

Tangerang, 19 Maret 2021

Nomor : 073/006 -Bid.Kesbang/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.  
Direktur PD Pasar Kota Tangerang  
Di  
Tangerang

1. Berdasarkan :
  - a. Peraturan Walikota Tangerang Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
  - b. Surat permohonan dari Universitas Pembangunan Jaya Nomor : 016/EKS-ARS/UPJ/03..21 Tanggal 16 Maret 2021 Perihal : Permohonan Izin Survei.
2. Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang memberikan Surat Pengantar kepada :

Nama / NIM / NRP : Anugrah Tri Hapsoro Aji / 2017101005  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Teknologi dan Desain Universitas Pembangunan Jaya  
Alamat : Binong Permai J-6/10 Rt/Rw 006/004 Kel. Binong Kec. Curug  
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dampak/permasalahan apa yang ditimbulkan dari pasar tumpah terhadap penduduk sekitar dan pengguna jalan  
Judul Penelitian : **" Dampak Alih Fungsi Jalan Menjadi Pasar Terhadap Penduduk Sekitar Dan Pengguna Jalan "**  
Catatan : Setelah Selesai Penyusunan Penelitian Agar Menyampaikan Tembusan ke Badan Kesbangpol Kota Tangerang

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kota Tangerang (sebagai laporan)
  2. Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya



PEMERINTAH KOTA TANGERANG  
**PERUSAHAAN DAERAH PASAR**

Jl. Nyimas Melati No. 14 Tlp. (021) 5524794 Fax. (021) 55790016

E-mail : pd\_pasar@yahoo.co.in

**TANGERANG**

Tangerang, 26 April 2021

Nomor : 071/13-ADM/IV/2021  
Lamp :

Kepada Yth,  
Universitas Pembangunan Jaya  
Di  
TANGERANG

Perihal : Permohonan Izin Survei

Menindaklanjuti surat Universitas Pembangunan Jaya Nomor : 014/EKS-ARSUP/J03.21 tanggal 9 Maret 2021 perihal Permohonan Izin Survei, maka bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin untuk melakukan survei kepada :

Nama : Anugrah Tri Hapsoro Aji  
NIM : 2017101005  
Program Studi : Arsitektur

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PD PASAR KOTA TANGERANG  
DIREKTUR UTAMA  
  
TITIEN MULYATI

Tembusan:

1. Yth. Satuan Pengawas Internal PD Pasar Kota Tangerang.
2. Arsip.

**Lampiran 6. Hasil Wawancara Pengelola Pasar Anyar Kota Tangerang**

PERTANYAAN	JAWABAN
<b>Pengelola Pasar Anyar (Bapak Ajun)</b>	
<p>Nuga: Sudah berapa tahun Pasar Anyar ini beroperasi?,</p>	<p>Bapak Ajun: “Pasar Anyar ini sudah ada sejak tahun 1967, pasar ini memiliki luas lahan sekitar 24.680 m2 dan juga terdapat 3 lantai, pada lantai 1 dan 2 itu dikhususkan untuk kios yang berjualan barang, makanan mentah dan matang, dan pada lantai 3 itu ada fasilitas berupa masjid dan GOR itu untuk umum, terdapat juga ruang kantor pengelola pasar”</p>
<p>Jam oprasionalnya itu bagaimana ya?</p>	<p>“Untuk jam operasional itu hampir 24 jam, mulai dari jam 07.00 pagi sampai jam 17.00 sore itu berjualan pakaian, emas, bahan – bahan makanan, jam 17.00 sore sampai jam 21.00 malam itu hasil pertanian, dan jam 21.00 sampai jam 04.00 pagi biasanya persiapan pedangang.</p>
<p>Kapasitas daya tampung untuk penjual di dalam Pasar Anyar ini bisa sampai berapa pedagang?</p>	<p>“Kapasitas daya tampung di Pasar Anyar ini kurang lebih mencapai 1700 pedagang”</p>
<p>Berapa harga sewa untuk berjualan di dalam bangunan pasar ini?</p>	<p>“Harga sewanya itu variatif karena media ruang juga variatif dari luasan ruang yang terkecil 5m2 hingga terbesar 17,5m2, karean di sini aturan pakai paling lama 20 tahun.</p>
<p>Ada berapa jumlah pedangan di Pasar Anyar ini?</p>	<p>“Untuk jumlah pedangan itu ada kurang lebih 2.157 pedangan, ini ada dua golongan pedangan, 1.800an pedangan di dalam bangunan dan kurang lebih 400 sampai 500 pedangan yang berjualan di luar bangunan”</p>
<p>Saya melihat terdapat pedangan yang berjualan di depan toko di dalam bangunan, apakah itu diizinkan atau memang mereka berjualan secara ilegal?</p>	<p>“Untuk hal itu memang sudah diizinkan oleh pengelola karena dilihat dari jumlah pedangan yang melebihi dari kapasitas ruang yang disediakan di pasar ini, penjuln kecil itu juga ditariki uang operasional sebesar Rp. 2000 setiap harinya”</p>

<p>Terkait peraturan, apakah ada peraturan yang ditetapkan oleh pengelola pasar untuk para PKL yang berjualan di luar?</p>	<p>“Untuk peraturan K3, memang tidak boleh pedagang menggunakan jalan atau trotoar selama mengganggu ketertiban umum, tetapi jika di lingkungan pasar kita lihat lagi, yang pertama tidak menampungnya lagi para penjual di dalam bangunan pasar, karena itu terdapat kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Tangerang, tetapi jika terdapat kegiatan seperti adipura atau acara pemerintahan kota, jalan itu harus di kosongkan karena harus menghargai.</p>
<p>Untuk para PKL di sekitar lingkungan kawasan pasar, apakah ada pihak dari pengelola yang mengizinkan untuk para PKL berjualan di sekitar kawasan jalan ini?</p>	<p>“Untuk soal perizinan, sudah ada yang mendapatkan izin, karena PKL di sini, sudah ada binaan dari pengelola dan juga ada yang non binaan pengelola, itu sesuai jalan yang digunakan dan dalam radius 50meter dari titik pasar”</p>
<p>Apakah ada perubahan keramaian pengunjung atau pembeli ketika adanya virus Covid-19? Dan apa dampak apa yang dirasakan?</p>	<p>“Sudah pasti ada perubahan total ya dari jumlah pengunjung dan pembeli yang datang ke Pasar Anyar, pengunjung yang datang sangat turun, itu berdampak ke pendapatan para pedagang ya, karena pembelinya sangat sedikit”</p>

**Lampiran 7. Hasil Wawancara Pedagang**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
<b>PKL di Pasar Anyar (Bapak Ganda)</b>	
Nuga: Sudah berapa lama bapak berjualan di sini?	Bapak Ganda: “Saya sudah lama berjualan di sini, hampir 4 jalan ke 5 tahun, dari 2007 saya berjualan di sini”
Kenapa bapak (PKL) lebih memilih berjualan di badan jalan ini, dibanding di dalam bangunan pasar?	“Karena harga sewa ya jadi saya lebih memilih berjualan di luar sini, kapasitas di dalam juga sudah penuh jadi tidak bisa lagi menampung pedangan yang mau berjualan di dalam bangunan”
Dalam berjualan di sini, apakah ada kepala yang memegang kawasan? Atau dari pemerintah yang mengizinkan untuk berjualan di sini?	“kalua saya ada kepalanya, ya setiap hari di mintai uang sebagai uang oprasional saya berjualan di sini, dari kepala pasarnya si itu yang meminta”
Bapak biasanya berjualan dari jam berapa hingga tutup jam berapa?	“Saya berjualan dari pagi sekitar jam 05.00 pagi untuk siap – siap dan biasanya jam 06.00 pagi sudah banyak pembeli yang berdatangan, dan saya tutup sampai sehabis dagangan saya, ya kira -kira sampai jam 13.00 sore atau jam 12.00 siang kalau paling cepatnya”
Lapak berjualan bapak ini tipe yang menetap di sini atau pindah – pindah?	“Kalau masalah tempat si sudah tetep di sini, tapi saya bergantian sama teman saya, jadi saya sudah selesai saya bereskan lahan saya ini terus gentian sama teman saya, tapi sudah ada jam – jamnya, saya pagi dia siang atau sore”
Apakah tempat untuk membuka lapak sudah disediakan oleh pengelola atau para PKL sendiri yang menentukan atau memilih tempatnya masing – masing?	“Dulu saya memilih lahan, ya lahan yang kosong itu yang di tempatkan, kalua sekarang si masih sama, kalau sudah penuh yang bergantian seperti saya tadi”
<b>PKL di Pasar Anyar (Bapak Khasim)</b>	
Nuga: Sudah berapa lama bapak berjualan di sini?	Bapak Khasim: “Saya berjualan hampir 5 atau 6 tahun, dari 2016an”

Kenapa bapak (PKL) lebih memilih berjualan di badan jalan ini, dibanding di dalam bangunan pasar?	“Saya memang sudah lama kan di sini, dulu itu di dalam memang sudah tidak bisa lagi karena sudah penuh lahanya, dibandingkan dalam, saya lebih memilih di sini (luar), lebih ramai pengunjungnya”
Dalam berjualan di sini, apakah ada kepala yang memegang kawasan? Atau dari pemerintah yang mengizinkan untuk berjualan di sini?	“Kepalanya itu ada, saya dulu itu ada yang megang, tapi kayaknya dari pengelola pasar juga, mereka megizinkan untuk berjualan di sini, mereka juga menariki uang untuk oprasional kayak keamanan, perizinan dan lainnya”
Bapak biasanya berjualan dari jam berapa hingga tutup jam berapa?	“Saya di sini berjualan dari jam 05.00 pagi atau jam 06.00 pagi itu sudah mulai buka, dan kalo tutup itu saya tergantung si kalau barang habis atau laku saya tutup lebih cepat, tapi biasanya tutupnya jam 12.00 siang atau jam 13.00, karena saya di sini juga gentian sama temen, jadi saya pagi dia siang kayak ngelanjutin gitu”
Lapak berjualan bapak ini tipe yang menetap di sini atau pindah – pindah?	“Saya bisa dibilang suka berpindah, berpindahnya juga tidak jauh dari sini, saya juga gentian ya sama teman saya, jadi nyesuain saja sama teman saya nantinya”
Apakah tempat untuk membuka lapak sudah disediakan oleh pengelola atau para PKL sendiri yang menentukan atau memilih tempatnya masing – masing?	“Waktu dulu si saya di tetapkan sama pengelola, karena memang dari dulu sudah banyak pedagang di sini, ya jadi saya kaya sesuain tempat yang di suruh di mana sama pengelolanya”
<b>PKL di Pasar Anyar (Bapak Saipulah)</b>	
Nuga: Sudah berapa lama bapak berjualan di sini?	“Saya di sini sudah 10 tahunan lebih, dari dulu banget di sini, sudah lupa tahunnya”
Kenapa bapak (PKL) lebih memilih berjualan di badan jalan ini, dibanding di dalam bangunan pasar?	“Dulu si memang sudah penuh ya di dalam, dari dulu pasar ini sudah ramai, jadi saya waktu itu tidak dapat tempat jadi saya di sini, untuk memilih si saya lebih memilih di sini ya, karena memang pembelinya lebih ramai di luar sini”

Dalam berjualan di sini, apakah ada kepala yang memegang kawasan? Atau dari pemerintah yang mengizinkan untuk berjualan di sini?	“Untuk kepala di sini ada ya untuk penarikan uang penyewaan gitu, kayaknya mereka juga dari pengelola pasarnya, uang itu untuk kebersihan, kamanan”
Bapak biasanya berjualan dari jam berapa hingga tutup jam berapa?	“Saya di sini berjualan hampir 24 jam si bukanya, tapi saya bergantian jualannya sama keponakan saya, jadi misal saya pagi sampai sore, dia ngelanjutin sore sampai pagi lagi”
Lapak berjualan bapak ini tipe yang menetap di sini atau pindah – pindah?	“Untuk lapak ini menetap ya, saya tidak pindah – pindah dan ini juga ga di bongkar terus di pasang seperti yang lainnya, ini saya sudah kayak seperti bangunan tetap di sini, saya juga tidak pernah tutup”
Apakah tempat untuk membuka lapak sudah disediakan oleh pengelola atau para PKL sendiri yang menentukan atau memilih tempatnya masing – masing?	“Kalau itu, saya waktu itu memilih tempat ya, karena belum terlalu banyak pada tahun itu yang berjualan, jadi masih terdapat lahan – lahan yang kosong, beda sama sekarang yang sudah penuh lahanya”
<b>PKL di Pasar Anyar (Ibu Mursina)</b>	
Nuga: Sudah berapa lama bapak berjualan di sini?	Ibu Mursina: “Berjualan di sini saya sudah 5 tahunan, sempat pindah dulu tapi kalo di pasar ini sudah 5 tahunan”
Kenapa Ibu (PKL) lebih memilih berjualan di badan jalan ini, dibanding di dalam bangunan pasar?	“Untuk menyewa di dalam menurut saya mahal, kalau untuk di dalam dari dulu memang sudah penuh juga,
Dalam berjualan di sini, apakah ada kepala yang memegang kawasan? Atau dari pemerintah yang mengizinkan untuk berjualan di sini?	“Ada kepala yang megang di sini, itu pengelola si biasanya, mereka juga menariki uang untuk oprasional keamanan dan lainnya”
Ibu biasanya berjualan dari jam berapa hingga tutup jam berapa?	“Saya buka dari pagi ya sekitar jam 06.00 pagi, dan tutup saya jam 11.00 siang atau jam 12.00 siang sudah tutup”

Lapak berjualan Ibu ini tipe yang menetap di sini atau pindah – pindah?	“Saya bejualan di sini tetap, tapi saya bergantian sama teman saya, saya pagi dia siang, untuk lahan di sini terus untuk berjualan tidak berpindah – pindah”
Apakah tempat untuk membuka lapak sudah disediakan oleh pengelola atau para PKL sendiri yang menentukan atau memilih tempatnya masing – masing?	“Saya ngikut teman ya, setau saya dulu si memang di tetapkan di lahan yang masih tersedia dan kosong”
<b>PKL di Pasar Anyar (Bapak Towi)</b>	
Nuga: Sudah berapa lama bapak berjualan di sini?	Bapak Towi: “Saya berjualan sudah hampir 8 tahunan, dari tahun 2010 tapi pernah pindah terus balik lagi ke sini”
Kenapa bapak (PKL) lebih memilih berjualan di badan jalan ini, dibanding di dalam bangunan pasar?	“Ya karena dulu si di dalam sudah penuh ya, tidak ada lagi tempat yang di sewakan, akhirnya saya berjualan di sini, kalau di suruh memilih, memang enakan di sini lebih banyak aja pembelinya, kebanyakan pembeli lebih memilih belanja di luar sini”
Dalam berjualan di sini, apakah ada kepala yang memegang kawasan? Atau dari pemerintah yang mengizinkan untuk berjualan di sini?	“Waktu saya pertama kali berjualan sampai waktu itu balik lagi, ada kepalanya itu dari pasar pengelola, mereka yang ngebina para penjual di sini, mereka juga menarik uang oprasional sebagai keamanan di sini”
Bapak biasanya berjualan dari jam berapa hingga tutup jam berapa?	“Saya berjualan mulai jam 04.00 pagi, itu biasanya saya siap – siap dulu, kalau mula berjualannya itu jam 05.00 pagi atau 06.00 pagi, kalau tutup saya menyesuaikan, habis dan laku barangnya jam berapa tapi biasanya si jam 13.00 siang atau 14.00 siang saya sudah tutup”
Lapak berjualan bapak ini tipe yang menetap di sini atau pindah – pindah?	“Saya tetap di sini, bisa di sebut kayak bangunan ya soalnya tidak di bongkar pasar ini, jadi saya bergantian saja sama teman saya, teman saya biasanya berjualan dari sore sampai malem dan



	saya siang sampai pagi, atau kebalikannya”
Apakah tempat untuk membuka lapak sudah disediakan oleh pengelola atau para PKL sendiri yang menentukan atau memilih tempatnya masing – masing?	“Waktu dulu si karena memang belum banyak penjual yang berjualan di sini, penjual bebas menentukan tempat tapi ada batasan jalannya, kalau sekarang saya kurang tau kalau masalah begitu – brgitunya, ini saya di sini melanjutkan yang dulu”

**Lampiran 8. Hasil Wawancara Pengunjung, Pengguna Jalan, dan Penduduk di Pasar Anyar**

PERTANYAAN	JAWABAN
<p><b>Kak Realvin Naufar (25 tahun) (Pengunjung dan Pengguna Jalan)</b></p>	
<p>Nuga: Seberapa sering bapak/ibu berkunjung atau melewati Pasar Anyar ini? Setiap hari atau 2/3/4/5 kali dalam seminggu?</p>	<p>Kak Realvin Naufal: “Untuk ke pasar berbelanja tidak telalu sering, kira – kira 2 kali dalam seminggu, tapi kalau melewati jalan ini saya hampir setiap hari”</p>
<p>Bapak/Ibu lebih memilih berbelanja di dalam bangunan atau di luar sini? Kenapa?</p>	<p>“Kalau saya lebih memilih di luar sini ya, karena tidak harus ke dalam pasar di sini juga harganya lumayan murah, tetapi sesuai kebutuhan, kalau saya mau membeli daging karena di luar tidak ada yang jual jadi saya harus ke dalam untuk beli daging”</p>
<p>Apakah melihat keadaan disekitar pasar ini membuat bapak/ibu nyaman ketikan berbelanja?</p>	<p>“Dibilang nyaman si kurang nyaman ya, karena memang di sini banyak motor mobil yang melewati jalan ini, dan juga terkadang memang di sini pedangan sama kendaraan kaya menyatu jadi jalan di sini juga semakin mengecil jadi kendaraan susah untuk jalan dan juga memang penjual di sini memakai lahan jalan, terkadang juga banyak sampah – sampah menumpuk dan terkadang juga menjadi becek dan bau”</p>
<p>Menurut bapak/ibu, dengan melihat para PKL yang berjualan menggunakan badan jalan sebagai lapaknya, apakah ada masalah yang ditimbulkan dari kejadian itu? Apakah bapak/ibu terganggu dengan kejadian itu?</p>	<p>“Kalau untuk penggunaan lahan jalan itu pasti ada permasalahan yang ditimbulkan, dilihat lagi si dari kondisi sekarang, terlihat penumpukan penjual dan pembeli bahkan kendaraan juga, permasalahan kemacetan ini si pasti terjadi, dan juga pasti sampah – sampah ya, setiap pasar pasti menghasilkan sampah, tapi ini di jalanan yang banyak di lalu orang – orang, sampah itu terkadang menumpuk ya, terus menjadi bau yang tidak enak, di bilang terganggu si, ya terganggu, tapi balik lagi, penjual</p>

	itu juga pasti sudah mendapatkan izin dari pengelola pasarnya”
<b>Bapak Khasim Iklas (47 tahun) (Penduduk di sekitar Pasar Anyar)</b>	
Nuga: Sudah berapa lama bapak tinggal di sini?	Bapak Khasim Iklas: “Saya di sini sudah dari tahun 1998, sekitar 23 tahun kurang lebih saya tinggal di sini”
Seberapa sering bapak/ibu berkunjung atau melewati Pasar Anyar ini? Setiap hari atau 2/3/4/5 kali dalam seminggu?	“Kalau ke Pasar Anyar, saya hampir setiap hari kesana sekitar 6 kali dalam seminggu, ya memang karena saya belanja kebutuhan sehari – hari juga di sana, untuk makan masak pagi”
Bapak/Ibu lebih memilih berbelanja di dalam bangunan atau di luar sini? Kenapa?	“Kalau berbelanja, sesuai kebutuhan, kalau saya ingin belanja daging ya saya harus ke dalam, kalau hanya ingin berbelanja sayuran, buah, bahan – bahan lainnya ya saya lebih memilih di luar saja karena tidak harus jalan lagi masuk ke dalam pasar, untuk harga memang bisa dibilang kalau di luar itu murah”
Apakah melihat keadaan disekitar pasar ini membuat bapak/ibu nyaman ketika berbelanja?	“Saya jujur tidak terlalu nyaman ya, karena terlihat dari jalanan yang kotor dan bau, macet juga karena ramai penjual dan pembelinya”
Menurut bapak/ibu, dengan melihat para PKL yang berjualan menggunakan badan jalan sebagai lapaknya, apakah ada masalah yang ditimbulkan dari kejadian itu? Apakah bapak/ibu terganggu dengan kejadian itu?	“Dengan adanya para PKL yang berjualan di jalan itu menurut saya pasti ada dampak yang di timbulkan, apalagi sekarang sudah terlihat kemacetan itu, PKL juga menggunakan jalan terlalu lebar akibatnya lahan untuk mobil motor lewat menjadi sempit, dan juga saya setiap hari melihat sampah – sampah yang berceceran di sepanjang Jl. Jend. Ahmad Yani dan pasti sampah itu juga sangat mengganggu karena aromanya yang dikeluarkan tidak enak”
<b>Bapak Ikwon (38 Tahun) (Penduduk di sekitar Pasar Anyar)</b>	

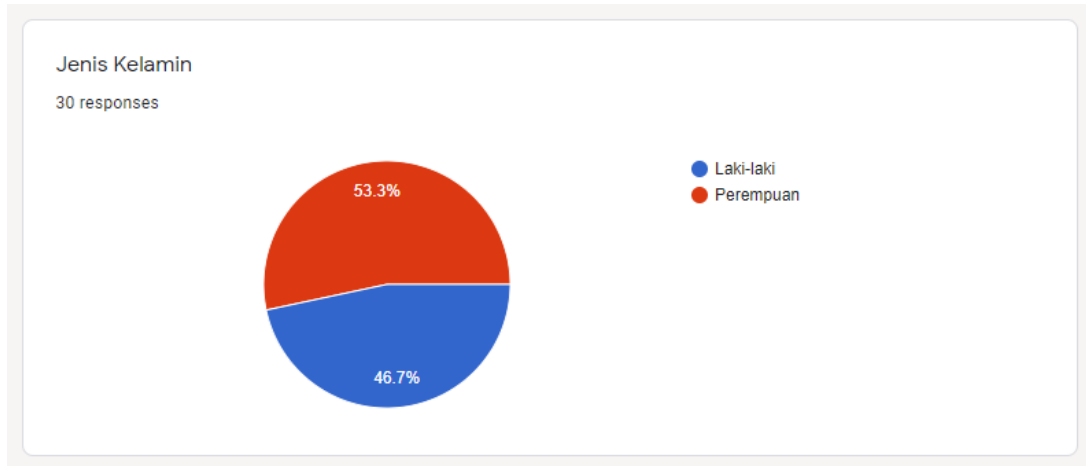
<p>Nuga: Sudah berapa lama bapak tinggal di sini?</p>	<p>Bapak Ikwon: “Saya tinggal di dekat pasar ini sudah hampir 19 tahun”</p>
<p>Seberapa sering bapak/ibu berkunjung atau melewati Pasar Anyar ini? Setiap hari atau 2/3/4/5 kali dalam seminggu?</p>	<p>“Untuk ke Pasar Anyar kurang lebih 4 kali dalam seminggu”</p>
<p>Bapak/Ibu lebih memilih berbelanja di dalam bangunan atau di luar sini? Kenapa?</p>	<p>“Saya lebih memilih belanja di luar pasar, karena ya harga lebih murah, dan lebih enak di luar suka malas kalau untuk masuk ke dalam bangunan pasar, kalau masuk itu juga kalau mau membeli emas atau pakaian”</p>
<p>Apakah melihat keadaan disekitar pasar ini membuat bapak/ibu nyaman ketika berbelanja?</p>	<p>“Kalau saya nyaman, karena memang harganya lebih murah terus tidak perlu masuk ke dalam pasar, lebih terbuka karena lagi covid-19 lebih nyaman di luar, terkadang saja juga tidak nyaman karena jalannya menjadi sempit ketika banyak kendaraan yang sedang lewat, memang pedagang dan pembeli di sini ramai jadi memenuhi jalan dan jalan itu menjadi macet, terkadang saya juga tidak nyaman dengan sampaj – sampah yang ada karena baunya yang tidak enak”</p>
<p>Menurut bapak/ibu, dengan melihat para PKL yang berjualan menggunakan badan jalan sebagai lapaknya, apakah ada masalah yang ditimbulkan dari kejadian itu? Apakah bapak/ibu terganggu dengan kejadian itu?</p>	<p>“Menurut saya untuk masalah itu pasti dalam satu kejadian pasti ada dampak positif dan negatifnya ya sesuai keadaanya saya yang terlihat, karena memang para PKL itu berjualan menggunakan badan jalan membuat lebar jalan menjadi mengecil dan pasti kendaraan karena banyak yang melewati jalan itu pasti menjadi macet, saja juga sering melihat dan lewat jalan itu setiap harinya pasti macet tidak mungkin tidak macet, sama sampah yang saya bilang tadi, karena PKLnya banyak jadi sampah ada di sepanjang jalan dan menumpuk dan mengeluarkan bau yang tidak enak pastinya, kalau di bilang terganggu ya terganggu tetapi mau bagaimana lagi</p>

	saya juga berbelanja di sana jadi tidak bisa di salahkan juga”
<b>Kak Ariska (26 Tahun)</b> <b>(Pengunjung dan Pengguna Jalan)</b>	
Nuga: Seberapa sering bapak/ibu berkunjung atau melewati Pasar Anyar ini? Setiap hari atau 2/3/4/5 kali dalam seminggu?	Kak Arsika: “Saya hampir setiap hari ke Pasar Anyar ini, ya setiap hari lah saya kesini memang untuk berbelanja untuk di masak di jual lagi, karena saya membuka tempat makan”
Bapak/Ibu lebih memilih berbelanja di dalam bangunan atau di luar sini? Kenapa?	“Kalau saya lebih sering berbelanja di luar, tapi kalau untuk membeli ayam dan daging saya lebih sering di dalam”
Apakah melihat keadaan disekitar pasar ini membuat bapak/ibu nyaman ketikan berbelanja?	“Nyaman aja kalau saya, ya memang kalau sedang ramai di padati orang – orang dan juga mobil motor itu saya tidak nyaman, kalau itu semua lagi ramai pasti macet tidak bisa jalan sama sekali”
Menurut bapak/ibu, dengan melihat para PKL yang berjualan menggunakan badan jalan sebagai lapaknya, apakah ada masalah yang ditimbulkan dari kejadian itu? Apakah bapak/ibu terganggu dengan kejadian itu?	“Kalau masalah ya pasti macet ya, dilihat memang banyak banget penjual yang berjualan dan pembeli yang berdatang ditambah lagi motor mobil yang lalu lalang, macet itu memang permasalahannya, kalau terganggu si lumayan terganggu”
<b>Kak Imam (29 Tahun)</b> <b>(Pengunjung dan Pengguna Jalan)</b>	
Nuga: Seberapa sering bapak/ibu berkunjung atau melewati Pasar Anyar ini? Setiap hari atau 2/3/4/5 kali dalam seminggu?	Kak Imam: “Saya setiap hari melewati Pasar Anyar karena kuliah dekat sini, tapi kalau untuk belanja di sini ya 2 atau 3 kali seminggu itu juga nemenin istri belanja”
Bapak/Ibu lebih memilih berbelanja di dalam bangunan atau di luar sini? Kenapa?	“Saya dan istri lebih sering di luar si kalau sekarang – sekarang ini, karena emang lebih murah di luar sini, tapi kalau mau beli ikan dan ayam pasti masuk ke dalam, kalau mau beli pakaian juga di dalam”

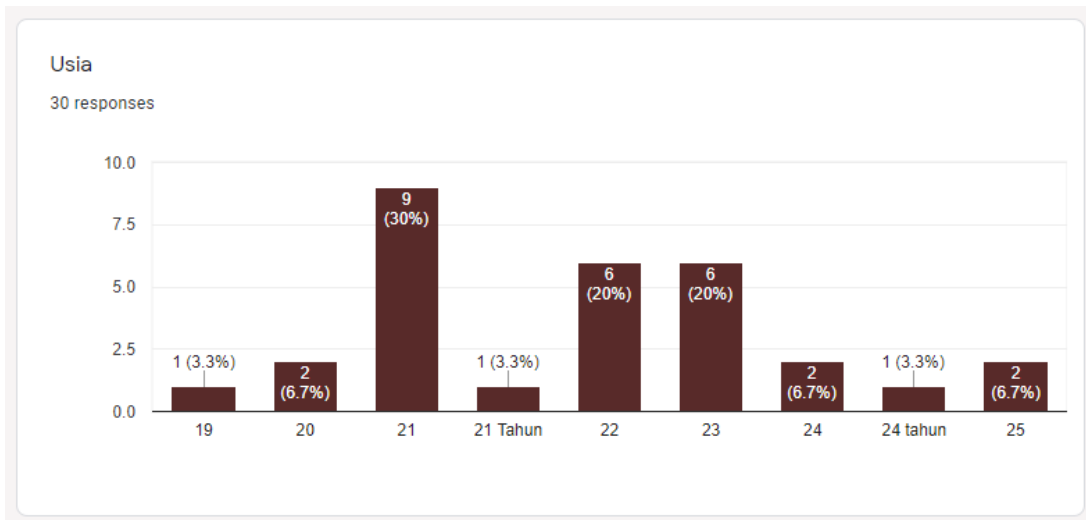
<p>Apakah melihat keadaan disekitar pasar ini membuat bapak/ibu nyaman ketika berbelanja?</p>	<p>“Saya nyaman – nyaman aja kalau di luar, memang sudah keadaannya begini karena ini pasar tradisional juga pasti ramai dan harganya juga murah, untuk kendaraan pasti sangat mengganggu yak arena ramainya lalu lalang mobil dan motor yang lewat sini jadi terkadang menimbulkan kemacetan”</p>
<p>Menurut bapak/ibu, dengan melihat para PKL yang berjualan menggunakan badan jalan sebagai lapaknya, apakah ada masalah yang ditimbulkan dari kejadian itu? Apakah bapak/ibu terganggu dengan kejadian itu?</p>	<p>“Masalah yang ditimbulkan ya pasti kaya jadi macet karena padatnya orang di sini dan juga kendaraan, saya juga melihat sampah – sampah yang berserakan dan bertebaran di sepanjang jalan ini ya, itu juga menimbulkan bau yang tidak enak, terkadang saya juga suka mual dengan bau itu, kalau terganggu pasti sangat terganggu ya dengan permasalahan yang ditimbulkan itu.</p>

### Lampiran 9. Hasil Kuisioner Responden Pengunjung, Pengguna Jalan, dan Penduduk di Pasar Anyar

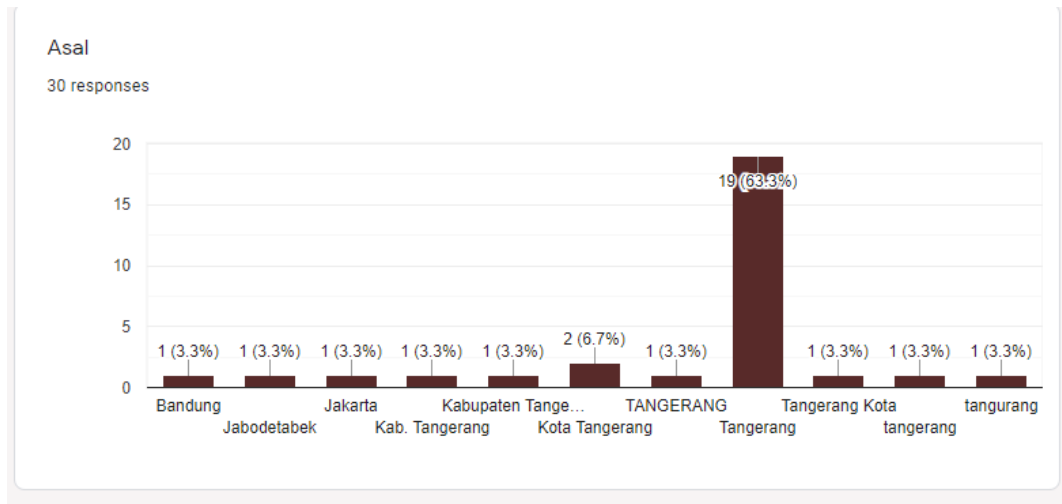
Dengan presentasi 53,3% perempuan, lebih banyak perempuan yang mengunjungi Pasar Anyar.



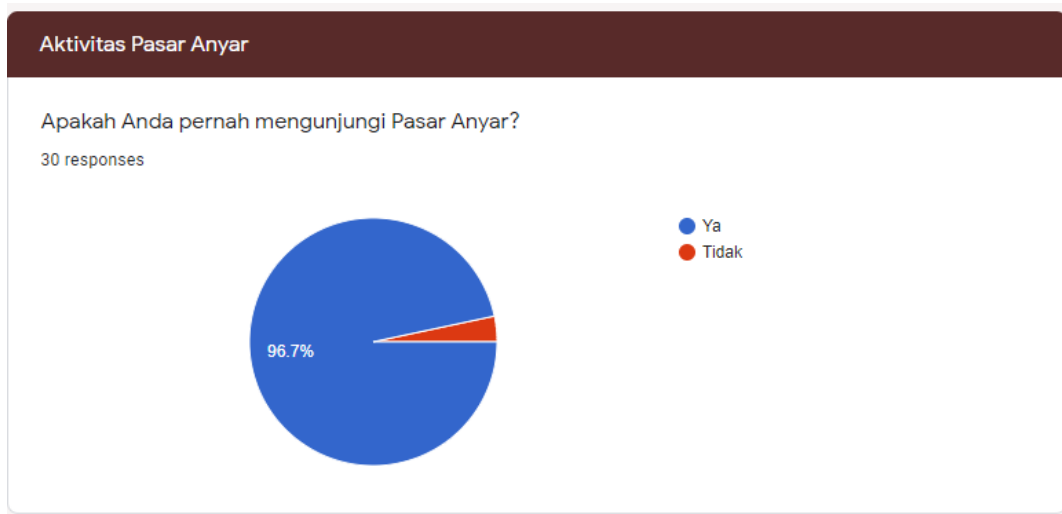
Dengan rata – rata usia 20 tahun ke atas.



Pengunjung dari Tangerang sendiri lebih dominan dengan presentase 73,3%



Dengan presentase 96,7% orang yang pernah berkunjung dan berbelanja di Pasar Anyar Kota Tangerang

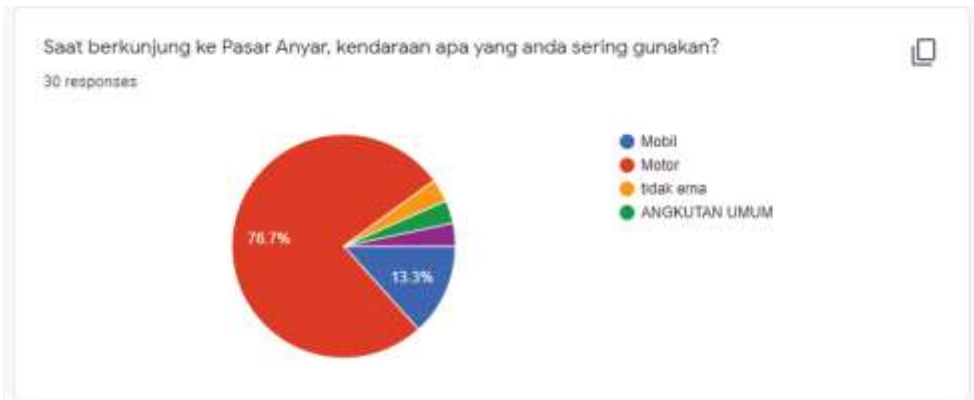




Dari 30 responden, 60% orang mengunjungi Pasar Anyar 1 kali dalam 1 minggu, 16,7% orang mengunjungi Pasar Anyar 2 kali dalam 1 minggu, dan 10% orang mengunjungi Pasar Anyar 3 kali dalam 1 minggu.



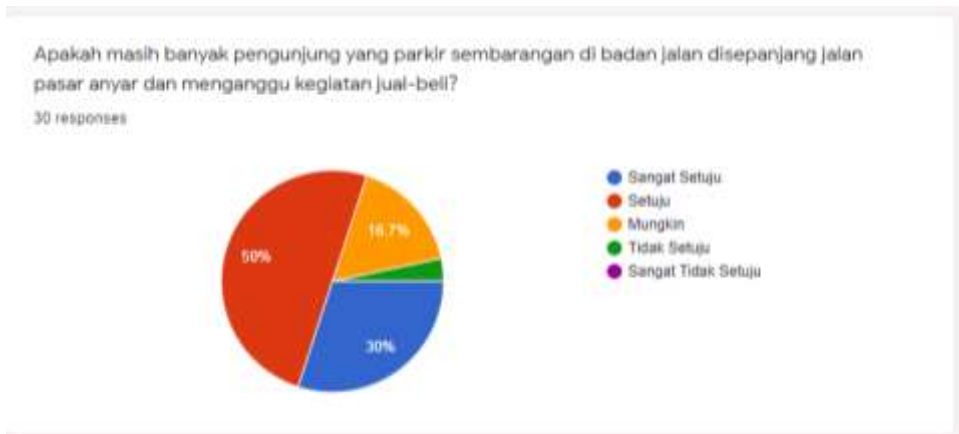
Pengunjung yang datang ke Pasar Anyar lebih banyak menggunakan sepeda motor dengan presentase 76,7%



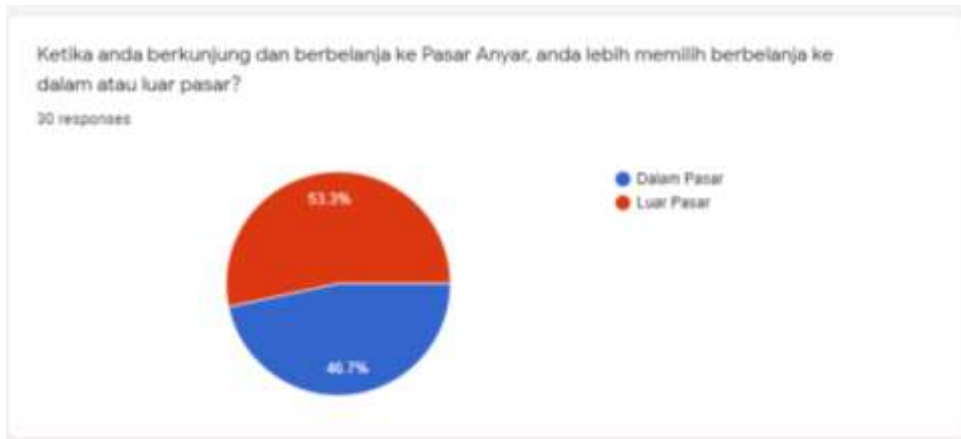
Dengan kapasitas lahan parkir yang disediakan mencukupi, persentase terbesar ada pada warna kuning yaitu “mungkin” dengan 33,3% dan 30% “kurang setuju”.



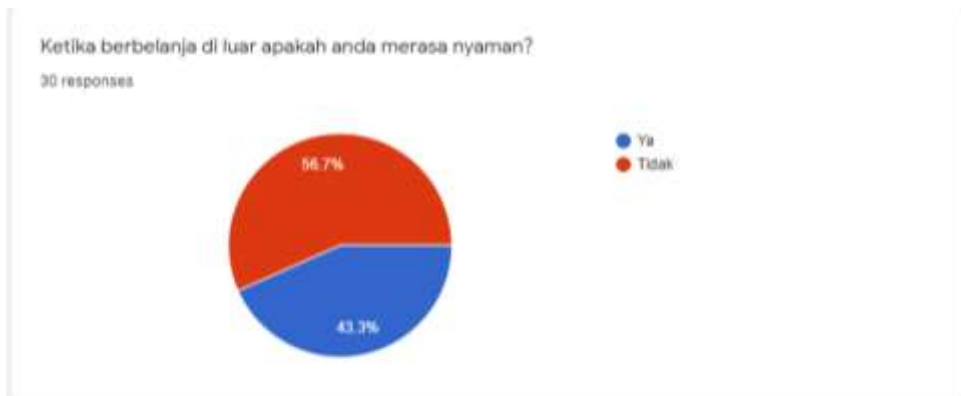
Di kawasan Pasar Anyar terlihat masih banyak orang yang memarkirkan kendaraannya dengan sembarangan terlihat juga dari presentase di bawah dengan warna merah sebesar 50% orang setuju dan 30% sangat setuju.



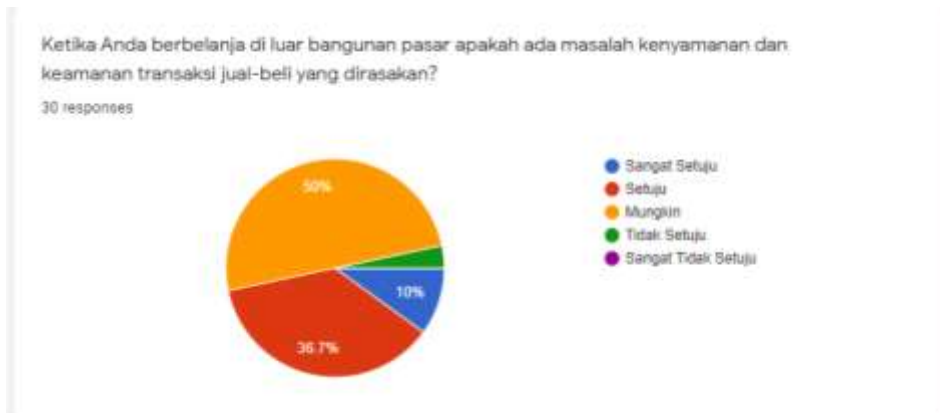
Para pengunjung Pasar Anyar lebih sedikit memilih untuk berbelanja di dalam bangunan pasar, dan cukup banyak yang memilih untuk berbelanja di luar.



Dengan begitu, masih banyak pengunjung yang tidak merasa nyaman ketika berbelanja diluar dengan presentase 56,7%.



Dengan presentase tentang keamanan dan kenyamanan ketika terjadinya transaksi jual beli kepada 30 responden, terdapat 50% yang menjawab mungkin, 35,7% menjawab setuju, dan 10% menjawab sangat setuju, dan 4,3% menjawab tidak setuju.



Dengan kuisisioner tentang terganggunya para pengunjung terhadap para PKL yang berjualan di sekitar badan jalan, dari 30 responden



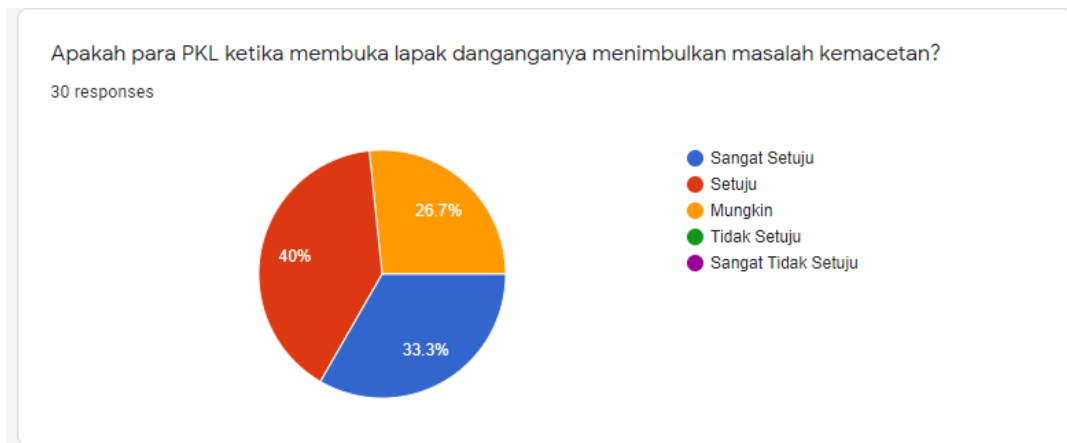
Dari tanggapan responden tentang para PKL yang berjualan di Pasar Anyar, sebanyak 50% responden memilih tanggapan tentang para PKL sebaiknya berjualan di dalam bangunan pasar, 30% responden memilih tanggapan tentang para PKL sangat mengganggu aktivitas kendaraan di sana, dan 20% responden memilih tanggapan tentang para PKL tidak mengganggu karena para PKL itu sangat menguntungkan.



Dengan kuisioner kepada 30 responden tentang kenyamanan ketika melewati jalan di Pasar Anyar, 50% menjawab “setuju”, 33,3% menjawab “mungkin”, 10% menjawab sangat terganggu dan 6,7% menjawab “tidak setuju”.



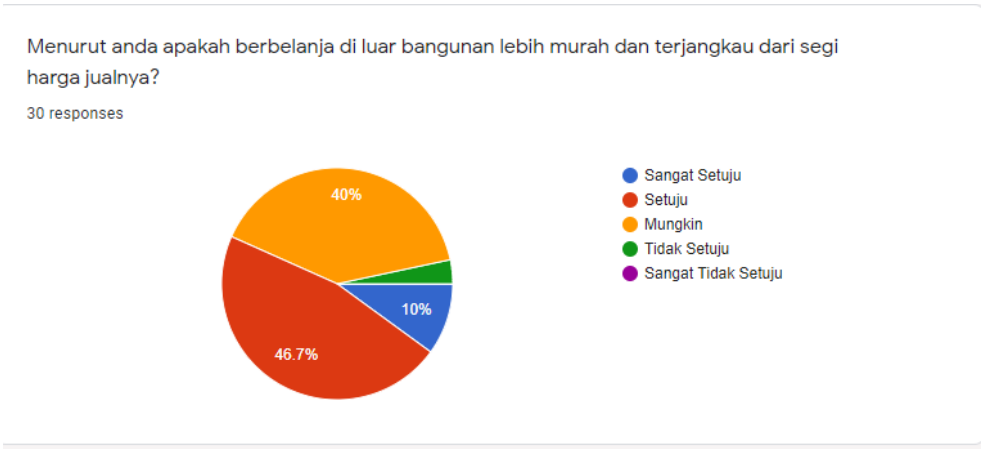
Apakah para PKL ketika membuka lapak dagangannya menimbulkan masalah kemacetan?, 40% menjawab “setuju”, 33,3% menjawab “sangat setuju” dan 26,7% menjawab mungkin, dan kesimpulanya para PKL di sana menimbulkan masalah kemacetan.



Dengan kuisinor di bawah, 40% menjawab “Setuju”, 33,3% menjawab “mungkin”, dan 26,7% menjawab sangat setuju.



Dengan presentase 46,7% menjawab “Setuju”, 40% menjawab “mungkin”, 10% menjawab “sangat setuju” dan 3,3% menjawab “tidak setuju”



Sebanyak 46,7% menjawab “Setuju”, 33,3% menjawab “mungkin”, dan 20% menjawab “sangat setuju”



## Lampiran 11. Cek Plagiarisme



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 6%

Date: Wednesday, June 09, 2021

Statistics: 1109 words Plagiarized / 20002 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

KAJIAN ASPEK SPASIAL ALIH FUNGSI JALAN MENJADI PASAR TERHADAP PENDUDUK DAN PENGGUNA JALAN DI KAWASAN **PASAR ANYAR KOTA TANGERANG SKRIPSI** Anugrah Tri Hapsoro Aji 2017101005 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS **TEKNOLOGI DAN DESAIN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TANGERANG SELATAN** 2021 KAJIAN ASPEK SPASIAL ALIH FUNGSI JALAN MENJADI PASAR TERHADAP PENDUDUK DAN PENGGUNA JALAN DI KAWASAN **PASAR ANYAR KOTA TANGERANG SKRIPSI** Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Arsitektur pada **Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya** Anugrah Tri Hapsoro Aji 2017101005 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS **TEKNOLOGI DAN DESAIN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TANGERANG SELATAN** 2021 I PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI KAJIAN ASPEK SPASIAL ALIH FUNGSI JALAN MENJADI PASAR TERHADAP PENDUDUK DAN PENGGUNA JALAN DI KAWASAN **PASAR ANYAR KOTA TANGERANG** Nama : Anugrah Tri Hapsoro Aji Nim : 2017101005 Program Studi : Arsitektur Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Skripsi atau Tugas Akhir guna memperoleh gelar Sarjana S. Ars Strata Satu pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, **Universitas Pembangunan Jaya Tangerang Selatan**, Menyetujui: Pembimbing (**Ratna Safitri, S.T., M. Ars.**)

NIP. 08.1110.018 Kepala Program Studi (**Ratna Safitri, S.T., M. Ars.**) NIP. 08.1110.018 II LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI KAJIAN ASPEK SPASIAL ALIH FUNGSI JALAN MENJADI PASAR TERHADAP PENDUDUK DAN PENGGUNA JALAN DI KAWASAN **PASAR ANYAR KOTA TANGERANG SKRIPSI** Oleh: Anugrah Tri Hapsoro Aji 2017101005 Telah dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Pada Hari/Tanggal: Pembimbing Tanda Tangan Tanggal **Ratna Safitri, S.T., M. Ars.** NIP. 08.1110.018 Dosen Penguji 1 Rahma Purisari, S.T., M.Ars. NIP. 08.0613.025 Dosen Penguji 2 Dr. M I Ririk Winandari, S.T., M.T. NIP.